

## ABSTRAK

Kemiskinan masih menjadi permasalahan yang dialami negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Kemiskinan menjadi fenomena sosial-ekonomi yang melintas pula pada batas agama. Sebagai negara yang sebagian besar penduduknya beragama Islam, Indonesia perlu mengoptimalkan kemampuan penerimaan zakat karena zakat menjadi ibadah yang mampu membantu pemerataan ekonomi. Dalam memaksimalkan hal tersebut, maka adanya PSAK 409 tentang akuntansi ZIS sebagai pedoman dalam pengelolaan serta pelaporan ZIS di seluruh Indonesia sehingga memudahkan amil dalam melakukan pencatatan akuntansi. Maka dari itu, lembaga amil diharuskan menerapkan PSAK 409 untuk menciptakan keseragaman laporan keuangan yang transparan dan mampu dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis prosedur penerapan akuntansi ZIS pada BAZNAS Kabupaten Tangerang; 2) Menganalisis kesesuaian penerapan akuntansi ZIS berdasarkan PSAK 409 pada BAZNAS Kabupaten Tangerang; 3) Menganalisis strategi penerapan PSAK 409 pada BAZNAS Kabupaten Tangerang.

Metode penelitian yang diterapkan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis data yang dipakai yaitu data kualitatif yang bersumber dari data primer serta sekunder. Fokus penelitian ini di antaranya pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pengelolaan dana ZIS. Penelitian ini memakai teknik analisis data di antaranya reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Penelitian ini berlandaskan pada teori akuntansi ZIS dan PSAK 409 sebagai standar akuntansi yang diperuntukan bagi entitas pengelola zakat dalam mencatat dan melaporkan laporan keuangannya.

Temuan pada penelitian ini di antaranya: 1) Prosedur penerapan akuntansi ZIS pada BAZNAS Kabupaten Tangerang menggunakan excel, SIMBA yakni sistem terpusat yang digunakan oleh lembaga pengelola zakat dan SIMAMBA yakni aplikasi internal yang digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan tahunan. Prosedur penerapan akuntansi dalam penerimaan ZIS dimulai dengan mengakses kas masuk di SIMBA, memilih opsi zakat fitrah atau maal untuk pembayaran zakat serta infak dan sedekah *muqayyadah* atau infak dan sedekah *mutlaqah* untuk pembayaran infak dan sedekah. Lalu memasukkan nominal pembayaran dan menyimpannya. Sedangkan dalam penyaluran ZIS dimulai dengan masuk ke bagian kas keluar, menginput golongan asnaf yang menerimanya dan program yang dituju untuk penyaluran zakat serta menginput jenis infak dan sedekah yang dikeluarkan untuk penyaluran infak dan sedekah; 2) Pencatatan akuntansi ZIS pada BAZNAS Kabupaten Tangerang belum seutuhnya sesuai PSAK 409 pada pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan; 3) Strategi penerapan PSAK 409 pada BAZNAS Kabupaten Tangerang di antaranya dengan pemanfaatan sistem akuntansi, peningkatan kualitas SDM, memperkuat kolaborasi dengan auditor eksternal dan adaptif terhadap perubahan regulasi standar akuntansi.

**Kata Kunci:** PSAK 409, Akuntansi ZIS, BAZNAS